

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Desain kemasan dan label telah menyesuaikan dengan peraturan Badan Obat dan Makanan (BPOM) nomor 31 tahun 2018 yang memuat nama produk, bahan yang digunakan, informasi nilai gizi, berat bersih dan saran penyajian.
2. Hasil analisis biaya usaha pada produk soya puding dengan ekstrak buah bit mampu memproduksi sebanyak 36 buah selama 2 bulan dengan biaya produksi sebesar Rp.180.000,- dengan jumlah penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 216.000,- dapat menghasilkan keuntungan usaha dari selisih antara penerimaan dan biaya produksi sebesar Rp. 35.202,-. Nilai kelayakan usaha yang dinyatakan dengan nilai BEP produksi sebanyak 30 buah dan BEP harga Rp. 6.000,- dapat disimpulkan bahwa usaha produk soya puding dengan ekstrak buah bit mengalami titik impas apabila terjual sebanyak 30 buah dengan harga minimal Rp. 6.000,-. Nilai R/C pada usaha soya puding dengan ekstrak buah bit dengan hasil > 1 yaitu 1,2 yang artinya usaha pada produk soya puding dengan ekstrak buah bit memperoleh keuntungan.
3. Analisis SWOT yang dihasilkan membantu dalam tahapan usaha berupa strategi pengembangan pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada produk soya puding dengan ekstrak buah bit.
4. Analisis respon kepuasan konsumen terhadap citarasa pada produk soya puding dengan ekstrak buah bit sebesar 88,9% menyatakan sangat suka, bentuk produk sebesar 80,6% menyatakan sangat suka, harga pada produk sebesar 52,8% dan kemasan pada produk sebesar 86,1% menyatakan bahwa sangat suka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan yaitu penelitian lebih lanjut dapat menganalisis terkait analisis mineral lain yang terkandung pada produk soya puding dengan ekstrak buah bit